

Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Basmal Mahbub Habibi, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 21601082066@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of the understanding of Accounting in Accounting student. The variable used to determine understanding of accounting education, critical sociology perception, intelligence and mentality. Based on the data obtained from University of Islam Malang, Merdeka University of Malang and University of Malang, there are 89 number of student that meet the criteria or quality as research sample. Moreover, the purposive sampling method was used to determine the sample with certain criteria and the analysis technique used was multiple linear regression analysis with research data in the panel data. This result of the study showed that critical sociology perception as a significantly effect to understanding of accounting education. The second result, intelligence showed that has a significantly effect to understanding accounting education. While, the mentality scale showed that has no significant effect to understanding of accounting education. However, the effect of three variables simultaneously showed that critical sociology perception, intelligence, and mentality scale simultaneously influences to understanding study of accounting education.

Keywords: *Understanding of accounting education, critical sociology perception, intelligence, mentality.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pendidikan akuntansi membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan akuntansi berfungsi untuk membentuk watak dan menambah kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta pendidik.

Fakultas ekonomi program studi akuntansi dari berbagai perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pendidikan ilmu akuntansi. Banyaknya teknologi yang berkembang saat ini seperti internet, komputerisasi, dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan program studi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya pada masa sekarang ini dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pendidikan ilmu akuntansi (Wardhani, 2012).

Menurut Yustomo (2010) Sosiologi kritis merupakan upaya menambah pemikiran seseorang atau mencari hal-hal yang baru untuk melakukan perubahan di lingkungan yang positif.

Sulistya (2016) Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelektualnya, kita dapat mengatakan cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman.

Menurut (Hamzah, 2008) Mentalitas adalah dimensi kecerdasan manusia, mengenal fitrah manusia, menemukan suara hati manusia melalui kebebasan untuk memilih serta hukum alam dan prinsip-prinsipnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pada mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman Pendidikan akuntansi maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis”**

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
2. Apakah sosiologi kritis berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
3. Apakah kecerdasan berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?
4. Apakah mentalitas berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh sosiologi kritis terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kecerdasan terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Memberikan masukan yang berguna untuk penyempurnaan pemahaman pendidikan akuntansi, terutama berkaitan dengan penanaman dan integrasi muatan sosiologi kritis, kecerdasan dan mentalitas dalam kurikulum akuntansi.
2. Memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu

Penelitian Rusmiani (2017) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif, kecerdasan intelektual berpengaruh positif, dan perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian Nurjannah (2018) yang berjudul “Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sosiologi kritis, kreatifitas dan mentalitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendidikan akuntansi.

Sosiologi Kritis

Menurut Yustomo (2010) Sosiologi kritis merupakan upaya menambah pemikiran seseorang atau mencari hal-hal yang baru untuk melakukan perubahan di lingkungan yang positif.

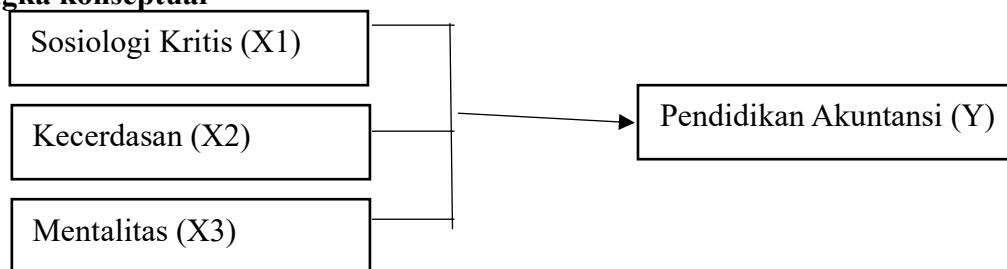
Kecerdasan Intelektual

Sulistya (2016) Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelektualnya, kita dapat mengatakan cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman.

Mentalitas

Menurut (Hamzah, 2008) Mentalitas adalah dimensi kecerdasan manusia, mengenal fitrah manusia, menemukan suara hati manusia melalui kebebasan untuk memilih serta hukum alam dan prinsip-prinsipnya.

Kerangka konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 = Terdapat pengaruh sosiologi kritis, kecerdasan, dan mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi mahasiswa akuntansi
- H1a = Terdapat pengaruh sosiologi kritis terhadap pemahaman pendidikan akuntansi mahasiswa akuntansi
- H1b = Terdapat pengaruh kecerdasan terhadap pemahaman pendidikan akuntansi mahasiswa akuntansi
- H1c = Terdapat pengaruh mentalitas terhadap pemahaman pendidikan akuntansi mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Merdeka Malang.

Penentuan sampel dari populasi dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Merdeka Malang..
2. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018.

Definisi Operasional Variabel.

Pendidikan Akuntansi (Y)

Dalam hal ini, pemahaman pendidikan akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu (Fanikmah dan Kurnia (2016):

1. Pengantar akuntansi I
2. Pengantar akuntansi II
3. Akuntansi keuangan menengah 1
4. Akuntansi keuangan menengah 2
5. Akuntansi keuangan lanjutan 1
6. Akuntansi keuangan lanjutan 2
7. Auditing 1
8. Auditing 2

Teori akuntansi

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert lima poin, dengan skala A sampai E. Dimana skor 1 = Nilai Mata Kuliah E, skor 2 = Nilai Mata Kuliah D, skor 3 = Nilai Mata Kuliah C, skor 4 = Nilai Mata Kuliah B, skor 5 = Nilai Mata Kuliah A.

Sosiologi Kritis (X1)

Variabel ini menggunakan 6 indikator yang masing-masing terdiri dari 1 pertanyaan:

1. Mempunyai ide
2. Rasio sebagai alat analisa
3. Non material lebih penting daripada kehidupan material
4. Irasional menjadi rasional
5. Kebenaran tidak mesti melalui konsensus
6. Mengikatkan rasional pada hati nurani.

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert, dengan skala satu sampai lima. Dimana skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = tidak pasti atau netral (N), skor 4 = setuju (S), skor 5 = sangat setuju (SS).

Kecerdasan Intelektual (X2)

Variabel ini menggunakan 3 indikator yang masing-masing terdiri dari 2 pertanyaan:

1. Kemampuan pemecahan masalah
2. Intelegensi verbal
3. Intelegensi praktis

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert, dengan skala satu sampai lima. Dimana skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = tidak pasti atau netral (N), skor 4 = setuju (S), skor 5 = sangat setuju (SS).

Mentalitas (X3)

Variabel ini menggunakan 5 indikator yang masing-masing terdiri dari 1 pertanyaan:

1. Dimensi kecerdasan manusia
2. Keunggulan kecerdasan spiritual
3. Sifat dasar manusia
4. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
5. Mempunyai daya ingat sempurna
6. Segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah direncanakan
7. Selalu bersikap dan bertutur kata yang baik

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert, dengan skala satu sampai lima. Dimana skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = tidak pasti atau netral (N), skor 4 = setuju (S), skor 5 = sangat setuju (SS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIOLOGI KRITIS	89	3	5	4,19	,477
KECERDASAN INTELEKTUAL	89	3	5	4,30	,453
MENTALITAS	89	3	5	4,33	,464
PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI	89	3	5	4,43	,447
Valid N (listwise)	89				

Berdasarkan tabel 4.3 disajikan data statistik deskriptif variabel penelitian yaitu meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Variabel Sosiologi Kritis (X1) pada tabel 4.3 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 89 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,19 serta nilai standar deviasi sebesar 0,477. Variabel Kecerdasan Intelektual (X2) pada tabel 4.3 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 89 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,30 serta nilai standar deviasi sebesar 0,453. Variabel Mentalitas (X3) pada tabel 4.3 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 89 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,33 serta nilai standar deviasi sebesar 0,464. Variabel Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y) pada tabel 4.3 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 89 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,43 serta nilai standar deviasi sebesar 0,447.

Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Data
Variabel X1

UJI VALIDITAS						
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Sig.	Keterangan
1	X1.1	89	0,208	0,705	0,000	Valid
2	X1.2	89	0,208	0,846	0,000	Valid
3	X1.3	89	0,208	0,700	0,000	Valid
4	X1.4	89	0,208	0,747	0,000	Valid
5	X1.5	89	0,208	0,833	0,000	Valid
6	X1.6	89	0,208	0,754	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan adalah lebih besar dari r tabel (0,208) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan pada kuesioner variabel Sosiologi Kritis dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data
Variabel X2

UJI VALIDITAS						
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Sig.	Keterangan
1	X2.1	89	0,208	0,769	0,000	Valid
2	X2.2	89	0,208	0,778	0,000	Valid
3	X2.3	89	0,208	0,745	0,000	Valid
4	X2.4	89	0,208	0,560	0,000	Valid
5	X2.5	89	0,208	0,708	0,000	Valid
6	X2.6	89	0,208	0,624	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan adalah lebih besar dari r tabel (0,208) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan pada kuesioner variabel Kecerdasan Intelektual dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Data
Variabel X3**

UJI VALIDITAS						
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Sig.	Keterangan
1	X2.1	89	0,208	0,463	0,000	Valid
2	X2.2	89	0,208	0,702	0,000	Valid
3	X2.3	89	0,208	0,845	0,000	Valid
4	X2.4	89	0,208	0,821	0,000	Valid
5	X2.5	89	0,208	0,767	0,000	Valid
6	X2.6	89	0,208	0,596	0,000	Valid
7	X2.7	89	0,208	0,602	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan adalah lebih besar dari r tabel (0,208) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 7 item pertanyaan pada kuesioner variabel Mentalitas dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data
Variabel Y**

UJI VALIDITAS						
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Sig.	Keterangan
1	Y1	89	0,208	0,741	0,000	Valid
2	Y2	89	0,208	0,731	0,000	Valid
3	Y3	89	0,208	0,772	0,000	Valid
4	Y4	89	0,208	0,730	0,000	Valid
5	Y5	89	0,208	0,570	0,000	Valid
6	Y6	89	0,208	0,786	0,000	Valid
7	Y7	89	0,208	0,745	0,000	Valid
8	Y8	89	0,208	0,651	0,000	Valid
9	Y9	89	0,208	0,686	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan adalah lebih besar dari r tabel (0,208) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 9 item pertanyaan pada kuesioner variabel Pemahaman Pendidikan Akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sosiologi Kritis (X1)	0,858	Reliabel
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,786	Reliabel
Mentalitas (X3)	0,804	Reliabel
Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y)	0,878	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas menyatakan bahwa nilai *cronbach's alfa* mempunyai nilai lebih dari 0,6, dimana variabel Sosiologi Kritis (X1) adalah $0,858 > 0,6$, variabel Kecerdasan Intelektual (X2) adalah $0,786 > 0,6$, variabel Mentalitas (X3) adalah $0,804 > 0,6$ dan variabel Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y) adalah $0,878 > 0,6$ maka data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43645340
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,056
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,691

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,712 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,691, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > alpha (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

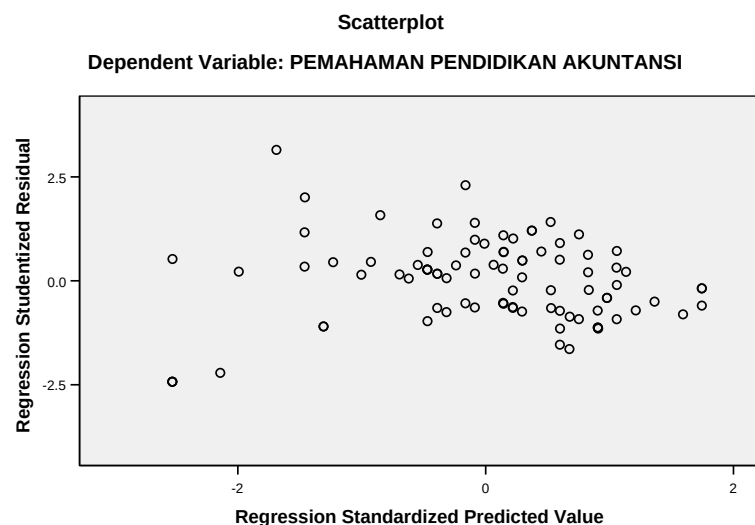
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,564	2,697		2,805	,006		
SOSIOLOGI KRITIS	,490	,150	,348	3,254	,002	,376	2,657
KECERDASAN INTELEKTUAL	,486	,155	,328	3,129	,002	,392	2,550
MENTALITAS	,246	,145	,199	1,693	,094	,314	3,189

a Dependent Variable: PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa variabel Sosiologi Kritis, Kecerdasan Intelektual dan Mentalitas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0. Dimana variabel Sosiologi Kritis (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,376 dan nilai VIF sebesar 2,657, variabel Kecerdasan Intelektual (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,392 dan nilai VIF sebesar 2,550, variabel Mentalitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,314 dan nilai VIF sebesar 3,189, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik yang ada menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y dan menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi ini

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,564	2,697		2,805	,006
SOSIOLOGI KRITIS	,490	,150	,348	3,254	,002
KECERDASAN INTELEKTUAL	,486	,155	,328	3,129	,002
MENTALITAS	,246	,145	,199	1,693	,094

a Dependent Variable: PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Tabel 4.11 diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,564 + 0,490 X_1 + 0,486 X_2 + 0,246 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902,706	3	300,902	48,960	,000(a)
	Residual	522,395	85	6,146		
	Total	1425,101	88			

a Predictors: (Constant), MENTALITAS, KECERDASAN INTELEKTUAL, SOSIOLOGI KRITIS

b Dependent Variable: PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Berdasarkan tabel 4.12 nilai F-hitung sebesar 48,960 dengan *sig-F* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam model ini yaitu Sosiologi Kritis (X_1), Kecerdasan Intelektual (X_2) dan Mentalitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y).

Uji Adjusted R Square

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X keseluruhan terhadap variabel Y . Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka nilai persentase kemampuan semakin kuat menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka nilai persentase kemampuan semakin lemah menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796(a)	,633	,620	2,479

a Predictors: (Constant), MENTALITAS, KECERDASAN INTELEKTUAL, SOSIOLOGI KRITIS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620 atau sebesar 62%. Artinya sosiologi kritis, kecerdasan intelektual dan mentalitas mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu pemahaman pendidikan akuntansi sebesar 62% dan 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14 Uji t Parsial
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,564	2,697		2,805	,006
SOSIOLOGI KRITIS	,490	,150	,348	3,254	,002
KECERDASAN INTELEKTUAL	,486	,155	,328	3,129	,002
MENTALITAS	,246	,145	,199	1,693	,094

a Dependent Variable: PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Berdasarkan hasil t-hitung dan sig-t tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosiologi Kritis (X1)

Variabel sosiologi kritis berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi, sehingga H1a diterima dan Ho ditolak. Pengaruh sosiologi kritis pada pemahaman pendidikan akuntansi menunjukkan bahwa dalam hal ini sosiologi kritis dianggap mampu menambah pemikiran seseorang dan melakukan hal-hal baru sehingga bisa melakukan perubahan yang positif dilingkungannya, ini menandakan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap Pendidikan akuntansi sehingga dapat memberikan dampak yang baik dan meningkatkan pemahaman akuntansi baik secara teori maupun praktek.

2. Kecerdasan Intelektual (X2)

Variabel kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi, sehingga H1b diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan intelektual pada mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Merdeka Malang dan Universitas Negeri Malang jurusan akuntansi angkatan 2018, maka semakin meningkat pemahaman pendidikan akuntansinya.

3. Mentalitas (X3)

Variabel mentalitas tidak berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi, sehingga H1c ditolak dan Ho diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan akuntansi tidak di pengaruhi oleh mentalitas karena dalam pemahaman Pendidikan akuntansi kecerdasan secara intelektual lebih diperlukan dalam memahami materi yang berkenaan dengan akuntansi, mentalitas tidak hanya ditentukan berdasarkan *intelligence quotient* (IQ) tetapi juga bertumpu pada *emotional quotient* (EQ) dan *spiritual quoient* (SQ) mentalitas akan terbentuk dengan sendirinya apabila dia mampu berpikir secara rasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Persepsi Sosiologi Kritis, Kecerdasan Dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Berdasarkan pengujian analisis hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan bahwa ketiga variabel independen yaitu Sosiologi Kritis (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Mentalitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Pendidikan Akuntansi (Y).

2. Secara parsial variabel sosiologi kritis berpengaruh positif terhadap pemahaman pendidikan akuntansi.
3. Secara parsial variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman pendidikan akuntansi.
4. Secara parsial variabel mentalitas tidak berpengaruh terhadap pemahaman pendidikan akuntansi.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah tempat penelitian tidak hanya di tiga Universitas.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar kuesioner yang disebar lebih banyak agar data yang didapat lebih akurat dan hasil penelitiannya lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel di dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti kreativitas, kecerdasan emosional, dan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2006, ESQ, Jakarta: Arga.
- Ahmadi, Abu. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. H. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwijayanti. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN". Jakarta
- Hamzah, Ardi. (2011). Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, dan Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Nurjannah. 2018. Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Mentalitas Terhadap Pendidikan Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Said, Akhdan Nur. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Sumarsan. 2013. Perpajakan Indonesia (Vol.3). Jakarta: PT. Indeks.
- Tikollah dkk., 2006. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Batang Tubuh.
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).